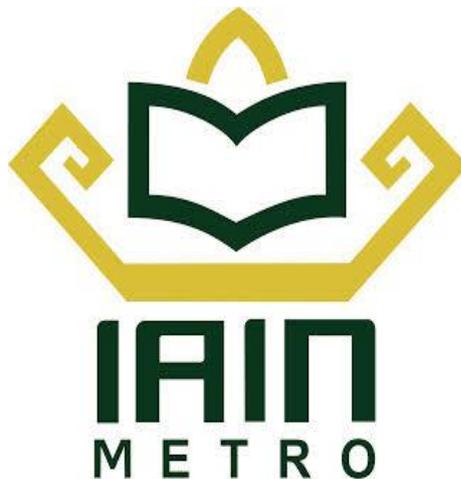


SKRIPSI

**DAMPAK PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (LKS)
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Pasar Kreatif Tejoagung Metro Timur)**

Oleh:

**ERLANI SUKMA
NPM : 1804101040**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M**

**DAMPAK PEMBIAYAAN LKS TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT
(Studi Kasus Pasar Kreatif Tejoagung Metro Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ERLANI SUKMA

NPM : 1804101040

Pembimbing I : Dharma Setiawan, M.A.,S.E.I

**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : **ERLANI SUKMA**
NPM : 1804101040
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : DAMPAK PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN
Skripsi : SYARIAH (LKS) TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT (Studi Kasus Pasar Kreatif Tejoagung Metro Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Juli 2022

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A.
NIP. 19880529 201503 0 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **DAMPAK PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN**
Skripsi **SYARIAH (LKS) TERHADAP PEREKONOMIAN**
MASYARAKAT (Studi Kasus Pasar Kreatif Tejoagung
Metro Timur)

Nama : **ERLANI SUKMA**
NPM : 1804101040
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam seminar Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 22 Juli 2022

Dosen Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A.
NIP. 19880529 201503 0 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No.: B-4676 / In-20.3 / D / PP-009 / 12 / 2022

Skripsi dengan Judul: DAMPAK PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (LKS) REHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pasar Kreatif Tejoagung Metro Timur), disusun oleh: Erlani Sukma, NPM. 1804101040, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/21 November 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dharma Setyawan, M.A

(.....)

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I

(.....)

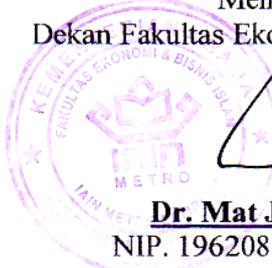
Penguji II : Agus Trioni Nawa, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

DAMPAK PEMBIAYAAN LKS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pasar Kreatif Tejoagung Metro Timur)

Oleh

**ERLANI SUKMA
NPM 1804101040**

Lembaga keuangan syariah (LKS) adalah lembaga yang dalam aktifitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atau dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Semakin bertambahnya pendapatan dari masyarakat tentunya jumlah penjualan merekapun ikut meningkat dan membutuhkan modal yang banyak pula. Dalam modal usaha mereka hanya sedikit pedagang yang mendapatkan pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk mengetahui dampak yang terjadi dari pembiayaan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS) pada perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan kualitatif lapangan. Dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah para pedagang terutama pelaku UMKM yang berada disekitar Pasar Kreatif Tejoagung. Penyajian data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa terkait perkembangan ekonomi masyarakat sekitar setelah adanya Pasar Kreatif Tejoagung masyarakat mengalami peningkatan pendapatan terutama bagi para UMKM disekitar pasar karena dengan banyaknya pengunjung yang datang dipasar Kreatif Tejoagung maka otomatis usaha mereka juga banyak pembeli yang meningkatkan omset penjualan mereka sehingga banyak masyarakat yang melakukan pembiayaan di suatu Lembaga Keuangan Syariah untuk menambah modal dagangan mereka agar semakin menarik minat pembeli dengan kelengkapan barang dagangannya.

Kata Kunci: Lembaga Keuangan Syariah (LKS), Dampak, Peningkatan omset

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : ERLANI SUKMA
NPM : 1804101040
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022
Yang Menyatakan



Erlani Sukma
NPM. 1804101040

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “ *Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan* ”

(QS. Al-Insyirah: 5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan kerendahan ini peneliti persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Untuk (Alm) Bapak Mugiman selaku orang tua saya yang sudah meninggal ketika saya masih menempuh pendidikan SD. Untuk Ibu saya, Ibu Susmawati yang selama ini selalu memberi dukungan do'a secara lahir dan batin dan untuk adik saya, Al-Fahri yang sangat saya sayangi.
2. Bapak Dharma Setiawan, M.A.,S.E.I selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Masikun Family's, Mia Saputri, Novia Septiarini, Jeje, *Ambigu Squad*, *Squad Bikini Bottom*, yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-teman kelas D S1 Perbankan Syariah angkatan 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis sampai skripsi ini selesai.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufiq hidayah dan inayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena nya peneliti sampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi M.M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Dharma Setiawan, M.A.,S.E.I selaku pembimbing yang akan memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro angkatan 2018 yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga proposal ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga proposal ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah

Metro, 03 Maret 2022
Peneliti



Erlani Sukma
NPM. 1804101040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Lembaga Keuangan Syariah	12
1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah	12
2. Dasar Hukum Lembaga Keuangan Syariah	14
3. Pembiayaan	17
B. Perekonomian Masyarakat	23
1. Pengertian Perekonomian Masyarakat	23
2. Pengertian dan Karakteristik UMKM	25
C. Ekonomi Kreatif	28
1. Pengertian Pasar Kreatif.....	28

2. Pengertian Ekonomi Kreatif	31
3. Jenis dan Kriteria Industri Kreatif.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.	37
B. Sumber Data.....	37
1. Sumber Data Primer.....	37
2. Sumber Data Sekunder.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Wawancara.....	38
2. Dokumentasi.	39
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
E. Teknik Analisa Data.....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Kreatif Tejoagung	41
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pasar Kreatif Tejoagung.....	41
2. Struktur Organisasi Pasar Kreatif Tejoagung	43
B. Pembahasan Penelitian	44
1. Dampak Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Pasar Kreatif Tejoagung	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Organisasi Pasar Kreatif Tejoagung	43
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Blangko Konsultasi Bimbingan
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa globalisasi ini, pertumbuhan ekonomi yang meningkat baik adalah sebuah penilaian kesuksesan bagi pemerintah dalam melaksanakan pembangunan, tidak terkecuali pada bidang ekonomi, pemerintah mewujudkan serta memberikan dukungan program-program dengan konsep ekonomi kerakyatan. Konsep ekonomi kerakyatan tersebut ialah ide atau gagasan tentang diantaranya cara, sifat, dan tujuan dari pembangunan yang tujuan utamanya, memperbaiki kehidupan masyarakat yang pada umumnya tinggal dipedesaan. Konsep ini membuat perubahan penting kearah kemajuan, khusus nya kearah penghancuran halangan yang membelengu sebagian besar masyarakat Indonesia yang serba kekurangan dan keterbelakangan.¹

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan ekonomi syari'ah di Indonesia mengalami tingkat perkembangan yang cukup pesat. Berdirinya lembaga-lembaga keuangan yang menggunakan prinsip-prinsip syari'ah dapat dilihat sebagai proses untuk membangun sistem ekonomi syari'ah baik dalam skala mikro maupun makro. Dilihat dari segi kedudukan dan perannya, lembaga keuangan syari'ah di Indonesia memiliki landasan hukum yang kuat, sehingga dapat memberi peran yang

¹ Sarbini Sumawinat, *Politik Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), 161.

maksimal dan memberi daya tawar positif untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional.

Lembaga Keuangan Syariah sebagai bagian dari Sistem Ekonomi Syariah, dalam menjalankan bisnis dan usahanya juga tidak terlepas dari saringan Syariah. Oleh karena itu, Lembaga Keuangan Syariah tidak akan mungkin membiayai usaha-usaha yang di dalamnya terkandung hal-hal yang diharamkan, proyek yang menimbulkan kemudharatan bagi masyarakat luas, berkaitan dengan perbuatan mesum/ asusila, perjudian, peredaran narkoba, senjata ilegal, serta proyek-proyek yang dapat merugikan syiar Islam. Untuk itu dalam struktur organisasi Lembaga Keuangan Syariah harus terdapat Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengawasi produk dan operasional lembaga tersebut. Oleh karena itu, Lembaga Keuangan Syariah diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembangunan ekonomi baik secara mikro ataupun makro yang berwawasan syariah.

Bangsa Indonesia mempunyai kekayaan sumberdaya alam yang sangat banyak, terutama terletak disektor perkebunan dan juga pertanian . Kedua, sektor tersebut adalah hal yang utama dari kebutuhan primer setiap manusia, yaitu kebutuhan pangan. Kita telah banyak menjumpai sumberdaya alam dari dalam negeri yang secara besar-besaran diekspor dengan harga yang sangat kecil dan di beli lagi dengan wujud yang sudah mengalami sedikit perubahan namun dengan harga yang lebih tinggi. Masalah penting pada kasus ini adalah, Masih kurangnya industri

pengolahan kreatif di Indonesia khususnya di bidang pangan atau yang biasanya di sebut sektor kuliner.²

Sebagai upaya dalam pembangunan ekonomi masyarakat yang lebih baik, konsep ekonomi kreatif merupakan suatu hal yang tepat dilakukan untuk membangun ekonomi masyarakat agar jauh lebih baik dari sekarang.

Konsep Ekonomi Kreatif adalah konsep di era ekonomi baru yang tumpuan utamanya ialah informasi dan kreatifitas yaitu ide dan *stock of knowledge* dari Sumber Daya Manusia (SDM). Perkembangan itu sebagai akibat dari struktur perekonomian di dunia yang sedang mengalami gelombang transformasi teknologi yang cepat bersamaan dengan pertumbuhan ekonomi dari yang sebelumnya menggunakan basis Sumber Daya Alam (SDA) di ikuti menjadi yang berdasar Sumber Daya Manusia (SDM), dari era *genetic* dan *ekstraktif* ke era manufaktur dan jasa informasi serta perkembangan terakhir ikut ke era ekonomi yang kreatif.³

Usaha kecil dan menengah (UMKM) ditengah-tengah masyarakat memiliki pengaruh yang sangat besar, khususnya dalam memberdayakan masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan. Paling tidak sebagian kecil individu dari masyarakat bisa mencukupi kebutuhan pribadinya dan jauh dari yang namanya kemiskinan. Tidak hanya itu saja, peran UMKM mampu menghidupkan sektor lainnya juga diantaranya seperti, jasa

² LB. Ruth Florida W. M. Hutabarat, "Strategi Pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif," *JESP* 7, no. 1 (2015): 12.

³ Sudjana Sudjana, "Progresivitas Pelindungan Terhadap Pencipta dalam Mendorong Ekonomi Kreatif di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 14, no. 2 (2020): 185.

distribusi dan angkutan transportasi, jasa sewa lahan produksi, industri manufaktur pembuatan mesin produksi, industri kemasan, jasa periklanan (*advertising*), pemasaran, serta jasa *design branding* produk (apabila di perlukan).⁴

Pasar adalah salah satu tempat kegiatan ekonomi disuatu wilayah. Pasar selalu di kaitkan dengan kegiatan jualbeli antara penjual dan pembeli yang berbertemu secara tatap muka serta adanya proses tawar-menawar harga didalamnya. Pasar tradisional dijadikan sebagai salah satu pusat belanja kebutuhan pokok atau utama yang banyak di minati masyarakat kalangan menengah kebawah dan sering di temui di beberapa lokasi yang dekat dengan perumahan. Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan kekinian di ikuti dengan adanya pasar modern, maka cepat maupun lambat akan menggantikan keberadaan pasar tradisional, dilihat dari segi kualitas dan fasilitas yang di berikan dipasar modern mengakibatkan pembeli cenderung lebih memilih pasar modern sebagai tempat untuk berbelanja bahan pokok dan kebutuhan lainnya.⁵

Di dalam suatu daerah memang harus mempunyai ciri khas yang berbeda-beda dengan daerah lain, hal ini berguna supaya daerah tersebut mempunyai daya tarik tersendiri untuk para pendatang yang tidak mengetahui daerah tersebut. Perkembangan ekonomi juga sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat yang ada didalam suatu

⁴ Hutabarat, "Strategi Pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif," 13.

⁵ Hery Dwi Yulianto, "Model Tata Kelola Aplikasi Pasar Tradisional Menjadi Pasar Kreatif Dan Inovatif Di Kota Bandung" 14, no. 2 (t.t.): 196.

wilayah. Oleh karena itu pada penelitian ini akan membahas tentang Pasar Kreatif Tejoagung atau akrab disebut Pasar PakTejo yang sedang ramai dibicarakan karna uniknya dari pasar tersebut yang hanya buka setiap hari minggu. Dan pasar tersebut menjual berbagai macam makanan berat, makanan ringan, dessert, jajanan pasar tradisional, minuman kekinian bahkan minuman tradisional pun ada. Selain adanya makanan dan minuman disana juga ada yang menjual pakaian bahkan ada juga taman kelinci yang dapat menjadi salah satu tempat bermain ketika pengunjung membawa anak-anak. Produk usaha kreatif lainnya yang ada di pasar Tejoagung adalah pengembangan karya seni. Penggerak dari Pasar Tejoagung yaitu Masyarakat RT 006 RW 02 Tejoagung Metro Timur.

Pasar Tejoagung muncul karena terinspirasi oleh pasar payungi yang menjadi pasar kreatif karena pasar pasar payungi banyak membantu masyarakatnya dalam segi ekonomi sehingga masyarakat juga membuat pasar yang serupa yaitu pasar Tejoagung yang bertujuan hampir sama dengan pasar payungi yaitu untuk membantu nasabah meningkatkan pendapatannya dan mendapatkan penghasilan walaupun saat hari libur.

Menurut keterangan dari bapak Linang Karisma selaku ketua Pasar Tejoagung, pihaknya mengatakan bahwa dengan adanya pasar kreatif ini lebih meningkatkan wawasan masyarakat tentang hal-hal baru diluaran sana tentang *branding, selling* serta kata *sold out* yang digunakan untuk mengekspresikan bahwa barang tersebut sudah habis terjual.⁶ Selain itu

⁶ *Ibid*

pasar kreatif Tejoagung juga meningkatkan perekonomian masyarakat dalam hal pendapatan karena biasanya pada hari libur seperti hari minggu mereka tidak mendapatkan uang sekarang dengan adanya pasar Tejoagung mereka bisa menghasilkan uang di hari libur.

Dengan bertambahnya pendapatan dari masyarakat tentunya jumlah penjualan merekapun ikut meningkat dan membutuhkan modal yang banyak pula. Oleh karena itu dengan adanya Lembaga Keuangan Syariah (LKS) para pedagang dapat mengajukan pembiayaan di LKS guna menambah modal untuk usaha berjualan di Pasar Tejoagung. Namun dalam modal usaha mereka hanya sedikit pedagang yang mendapatkan pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah (LKS) karena masyarakat menganggap prosesnya rumit dan melelahkan sehingga tidak banyak masyarakat yang berminat melakukan pembiayaan di LKS dan memilih untuk menggunakan modal sendiri. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pembiayaan lembaga keuangan syariah (LKS) terhadap perekonomian masyarakat (Studi Kasus Pasar Kreatif Tejoagung Metro Timur)”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perkembangan ekonomi dari masyarakat sekitar setelah adanya Pasar Kreatif Tejoagung ?
2. Bagaimana dampak UMKM terhadap pembiayaan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS) ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui perkembangan ekonomi dari masyarakat sekitar setelah adanya Pasar Kreatif Tejoagung.
- b. Untuk mengetahui dampak UMKM terhadap adanya pembiayaan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syariah yang ada di sekitar Pasar Kreatif Tejoagung.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang dampak pembiayaan lks terhadap perekonomian masyarakat terutama pada saat pandemi yang sedang terjadi saat ini dan dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi pasar Tejoagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gagasan untuk pengembangan pasar kreatif Tejoagung, sehingga akan lebih maju lagi kedepannya dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

b) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa ide atau gagasan untuk pengembangan produk-produk dagangan masyarakat dan meningkatkan wawasan masyarakat tentang cara berdagang yang lebih baik dan sesuai dengan syariat islam.

D. Penelitian Relevan

1. Skripsi Dita Andriana (2016), mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Kasus Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT AL-FATH IKMI, Ciputat, Kota Tangerang Selatan)”. Fokus penelitian ini adalah menunjukkan bahwa variabel modal pembiayaan, usia, dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap perubahan keuntungan usaha, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata keuntungan usaha sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan pada KJKS BMT AL-FATH IKMI. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan. Sedangkan perbedaan skripsi ini dengan yang akan peneliti skripsi adalah terletak pada fokus penelitian, tempat dan jenis dilakukannya penelitian. Pada penelitian ini berfokus pada jenis pembiayaan yang diberikan oleh salah satu lembaga sedangkan pada penelitian ini akan berfokus pada dampak pembiayaan yang diberikan oleh LKS pada Ekonomi Masyarakat.
2. Skripsi Rahmat Aulia (2019), mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul “Pengaruh Lembaga Keuangan Mikro Syariah Mahirah Muamalah Terhadap Pertumbuhan Usaha

Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh”. Fokus penelitian ini adalah menunjukkan bahwa variabel LKMS Mahirah Muamalah berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Banda Aceh. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R Square pada hasil uji koefisien determinasi 0,006 atau sebesar 0,6% LKMS Mahirah Muamalah mempengaruhi Pertumbuhan UMKM di Kota Banda Aceh dan 99,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dengan asumsi bahwa ini terjadi karena usia LKMS Mahirah Muamalah yang masih sangat belia. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan peneliti skripsi adalah terletak pada fokus penelitian, tempat dan jenis dilakukannya penelitian. Sedangkan Pada penelitian ini berfokus pada pada dampak pembiayaan yang diberikan oleh LKS pada Ekonomi Masyarakat.

3. Skripsi Supriadi Muslimin (2015) Seorang Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, dengan judul “Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus pada BMT Al Amin Makassar). Fokus penelitian ini adalah bahwa BMT memiliki potensi dan peranan yang sangat besar dalam upaya mendukung pemberdayaan UMKM yang memberikan pembiayaan jasa layanan kepada masyarakat, setidaknya hal ini dapat dilihat dalam

praktek pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh BMT Al Amin Makassar yang memberikan pembiayaan jasa layanan kepada masyarakat melalui pembiayaan mudhorobah dengan nisbah sistem bagi hasil sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak yang beraqad. Perkembangan ini dapat dilihat dari plafon laporan pembiayaan UMKM yang mengalami peningkatan sangat baik dari tahun ke tahun, dan diprioritaskan untuk sektor layanan jasa perdangan, Perindustrian, perikanan serta pertanian. Sehingga dengan adanya pemberdayaan UMKM yang disalurkan oleh BMT sangat membantu bagi nasabah, terutama terbantu dalam pengembangan usahanya. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan peneliti skripsi adalah terletak pada fokus penelitian, tempat dan jenis dilakukannya penelitian. Sedangkan Pada penelitian ini berfokus pada pada dampak pembiayaan yang diberikan oleh LKS pada Ekonomi Masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Lembaga Keuangan Syariah

1. Pengertian Lembaga keuangan Syariah

Definisi sistem keuangan berbeda-beda tergantung pada apa yang hendak ditekankan. Dari sudut moneter, sistem keuangan didefinisikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari sistem moneter dan di luar sistem moneter. Sistem moneter terdiri dari otoritas moneter, yang mempunyai kemampuan untuk menciptakan uang primer, dan bank-bank pencipta uang giral, sedangkan lembaga-lembaga keuangan lainnya termasuk dalam kelompok di luar sistem moneter.¹

Lembaga Keuangan yang merupakan lembaga perantara dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak yang kekurangan dana (*lack of funds*), memiliki fungsi sebagai perantara keuangan masyarakat (*financial intermediary*).² Menurut SK Menkeu RI No. 792 tahun 1990, Lembaga Keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan membiayai investasi perusahaan.³

Lembaga keuangan syariah (LKS) adalah lembaga yang dalam aktifitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka

¹ Achwan, Harry Tjahjono dan Totok Subjakto 1993:1-2, dikutip dalam Rachmadi Usman, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Di Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001, hlm. 21.

² Muchdarsyah Sinungan, *Uang dan Bank*, Bina Aksara, Jakarta, 1987, hlm. 111, dikutip dalam Neni Sri Imaniyati, *Pengantar Hukum Perbankan Indonesia*, Refika Ditama, Bandung, 2010, hlm. 2.

³ Lihat *SK Menteri Keuangan RI No.792 Tahun 1990*.

penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atau dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.⁴

Perkembangan Bank dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia mengalami peningkatan baik dari segi kuantitas maupun jenisnya. Perbankan syariah yang mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1992 dengan berdirinya Bank Muamalat dan disusul dengan Asuransi Syariah Takaful yang didirikan pada tahun 1994. Kedua lembaga keuangan syariah tersebut bisa dikatakan menjadi pionir tumbuhnya bisnis syariah di Indonesia. Pada awal berdirinya, bukan hal yang mudah untuk memperkenalkan bisnis syariah di Indonesia walaupun mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim. Mulai dari istilah yang cukup sulit dihafalkan, sampai dengan konsep operasional yang dirasakan berbelit-belit.

Saat itu, bisnis syariah harus bersaing dengan lembaga keuangan konvensional yang lebih besar serta memiliki konsep operasional yang lebih sederhana dan masyarakat telah memahami dengan baik. Masyarakat telah sangat familiar dengan istilah bunga, kredit dan sebrakan, dan terminologi lain yang sangat melekat dibenak mereka. Belum lagi penguasaan pasar yang lebih kuat membuat para pionir tersebut sempat ragu dengan kelangsungan bisnis berbasis syariah ini. Namun, krisis moneter tahun 1997 telah membawa hikmah yang besar bagi perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia. Pada saat

⁴ Muhammad Abdul Karim, *kamus bank syariah* (Yogyakarta : asnaliter) Hal. 32

bank-bank konvensional lainnya sekarang, Bank muamalat dan bisnis syariah lainnya membuktikan bahwa sistem perekonomian berbasis bunga akan menimbulkan ketergantungan dan kesengsaraan jangka panjang. Lembaga keuangan syariah yang tidak tergantung dengan peran bunga akhirnya selamat dari krisis dan bahkan sekarang menjadi sebuah potensi kekuatan yang suatu saat akan mampu membuktikan bahwa sistem ekonomi islam memberikan kesejahteraan dan keadilan.

Saat ini, tidak hanya lembaga keuangan syariah yang bersifat komersil saja yang berkembang, namun juga lembaga keuangan syariah yang bersifat nirlaba. Lembaga keuangan syariah komersial yang berkembang saat ini antara lain : pegadaian syariah, pasar modal syariah, reksadana syariah, dan obligasi syariah. Sedangkan lembaga keuangan syariah nirlaba yang saat ini berkembang antara lain : organisasi pengelola zakat, baik badan amil zakat maupun lembaga amil zakat, dan badan wakaf. Bahkan lembaga keuangan 19 mikro syariah seperti Bank BMT (Baitul Maal wa Tamwil) juga turut berkembang sangat pesat di Indonesia.⁵

2. Dasar Hukum Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan dewasa ini menjadi instrumen penting di hampir seluruh Sistem ekonomi dunia. Bunga yang telah menjadi kewajiban bahkan menjadi ciri khas perekonomian modern. Bunga telah menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat ekonomi untuk

⁵ <http://www.bmtalhuda.com/2011/09/sejarah-lembaga-keuangan-syariah-di.html/> diakses pada tanggal 18 Juni 2022

dinikmati dan dimanfaatkan dalam proses pengaturan keuangan dan kegiatan bisnis.

Lembaga keuangan sebagai lembaga perantara, didesain sedemikian rupa untuk mengolah bunga supaya dapat merangsang investasi. Fenomena ini telah menjadi ciri dan alat dari kehidupan bisnis dan keuangan dalam rangka menggiatkan perdagangan, industry dan aktivitas ekonomi lainnya diseluruh dunia.

Di Indonesia, sebagai negara yang mayoritas penduduknya Islam maka diharapkan munculnya lembaga keuangan yang Islami yaitu mengembangkan Sistem Lembaga Keuangan Syari'ah secara lebih baik lagi. Pada dasarnya, Lembaga Keuangan Syari'ah merupakan Sistem yang sesuai dengan ajaran agama Islam tentang larangan riba dan gharar. Gagasan ekonomi Islam dimaksudkan sebagai alternatif terhadap ekonomi kapitalis dan sosialis yang bukan saja tidak sejalan dengan ajaran Islam, tetapi juga gagal memecahkan problem ekonomi untuk dunia ketiga.

Sistem ekonomi Islam diharapkan mampu mencegah terjadinya ketidakadilan dalam penerimaan dan pembagian sumber sumber materi agar dapat memberikan kepuasan pada semua manusia dan memungkinkan mereka menjalankan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.

Apabila diperhatikan teks hukum yang ada dalam ketentuan syariat Islam, akan ditemukan beberapa lembaga dan instrument keuangan yang secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam:

- a. Kegiatan nonbank
- b. Kegiatan perbankan

Yang termasuk dalam kategori nonbank di antaranya:

- a. Lembaga Zakat
- b. Lembaga Ijarah
- c. Kafalah
- d. Salam
- e. Rahn
- f. Akad
- g. Warits
- h. Qiradh
- i. Syirkah,
- j. dan lain-lain

Sedangkan yang dapat dikategorikan ke dalam perbankan (yang berhubungan dengan persoalan perbankan), adalah:

- a. Wadiah
- b. Al-Mudharabah
- c. Al-Musyarakah/Syirkah
- d. Al-Bai'u Bithaman Ajil dan lain-lain.

a) Dasar Hukum LKS Menurut Ketentuan Hukum Islam

Setiap lembaga keuangan syari'ah, mempunyai falsafah dasar mencari keridhaan Allah untuk memperoleh kebajikan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntunan agama harus dihindari.⁶

Di dalam al-Qur'an tidak menyebutkan lembaga keuangan secara eksplisit. Namun penekanan tentang konsep organisasi sebagaimana organisasi keuangan telah terdapat dalam al-Qur'an. Konsep dasar kerjasama muamalah dengan berbagai cabang-cabang kegiatannya mendapat perhatian yang cukup banyak dalam al-Qur'an. Dalam Sistem politik misalnya dijumpai istilah qoum untuk menunjukkan adanya kelompok sosial yang berinteraksi satu dengan yang lain. Konsep tentang Sistem organisasi tersebut, juga dijumpai dalam organisasi modern.⁷

Pedoman lembaga keuangan syari'ah dalam beroperasi adalah alQur'an surat al-Baqarah ayat 275 tentang Sistem menjauhkan diri dari unsur riba dan menerapkan Sistem bagi hasil dan perdagangan.

⁶ Suhrawardi K. Lubis, Hukum Ekonomi Islam, (Jakarta:Sinar Grafika Cet. III, 2004), hal. 34

⁷ *Ibid*, 35

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
 اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
 وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
 خَالِدُونَ

Artinya: *Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba (QS. Al-Baqarah: 275).*⁸

3. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau pinjaman yang artinya sama dengan itu berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah yang mewajibkan pihak yang dipinjami uang untuk mengembalikan uang atau pinjaman tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan sejumlah imbalan atau bagi hasil.⁹ Pengertian lain dari pembiayaan adalah salah satu jenis

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1997), hal. 63

⁹ kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), 73.

kegiatan usaha atau tugas pokok bank syariah yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.¹⁰

Sedangkan menurut UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan syariah menyatakan pembiayaan adalah penyediaan uang atau pinjaman dan transaksi serupa yang harus dikembalikan dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Transaksi yang serupa itu, yaitu:

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*
- 2) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk Ijarah atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah, salam dan isthisna*
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh
- 5) Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* .

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan adalah pemberian pinjaman berupa uang atau transaksi lain yang sama dalam kegiatan bank syariah yang harus dikembalikan dalam jangka waktu tertentu dengan imbalah atau bagi hasil atas pinjaman tersebut.

¹⁰ M. Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2004), 160

b. Dasar Hukum Pembiayaan

Ketentuan hukum syariah dalam kegiatan ekonomi berkaitan dengan adanya larangan riba atau transaksi dengan cara yang bathil didalam Al-Quran dan Hadist, berikut merupakan surat Al-Quran yang menjelaskan larangan ribadan melakukan transaksi yang bathil yaitu sebagai berikut:

Surah Ali Imran Ayat 130 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda[228]] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”*.¹¹

Surah Al Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahanya* (Bandung: CV Diponegoro,2015),

Artinya :“ orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada allah. orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”¹²

c. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak di bidang insdustri, pertanian, dan perdagangan. Pembiayaan ditunjukan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang dan jasa dalam rangka

¹² *Ibid*, 47

memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.¹³ Menurut Kasmir (2002:106) tujuan pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari keuntungan dengan mengharapkan suatu nilai tambahan atau menghasilkan laba yang diinginkan
- 2) Membantu pemerintah dalam upaya peningkatan pembangunan di berbagai sektor terutama di sektor usaha yang nyata. Usaha yang berkembang akan meningkatkan penerimaan pajak, memperluas lapangan kerja, meningkatkan jumlah barang dan jasa. Sehingga dengan ini pemerintah akan mendapatkan devisa yang semakin menguatkan suatu Negara itu sendiri.
- 3) Membantu usaha nasabah. Pembiayaan yang dikucurkan lembaga keuangan diharapkan dapat meningkatkan usaha dan pendapatan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.¹⁴

Pembiayaan menurut tujuan dalam Bank Syariah dibedakan menjadi:

- 1) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang dimaksud untuk mendapatkan modal dalam rangka pengembangan usaha
- 2) Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk melakukan investasi atau pengadaan barang konsumtif.¹⁵

¹³ Nurnasrina dan P.Adiyus Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Pekanbaru : Cahaya Firdaus, 2018), 17

¹⁴ kasmir, *Manajemen Perbankan* , 106

¹⁵ Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syariah" *Jurnal Penelitian* No.1/Februari 2015, 194

Dari tujuan-tujuan pembiayaan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembiayaan yaitu bertujuan untuk mencari keuntungan atau nilai tambahan yang menghasilkan laba dengan pembiayaan suatu usaha atau penanaman modal untuk mengembangkan usaha nasabah ataupun masyarakat guna meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

d. Fungsi Pembiayaan

Berdasarkan fungsi pembiayaan keberadaan bank syariah yang menjalankan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bukan hanya untuk mencari keuntungan dan meramaikan bisnis perbankan di Indonesia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang aman, diantaranya:

- 1) Memberi pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan debitur.
- 2) Membantu kaum dhuafa yang tidak tersentuh oleh bank konvensional karena tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional
- 3) Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan oleh para rentenir dengan membantu melalui pendanaan yang dilakukan.¹⁶

¹⁶ Nurnasrina dan P.Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, 19

Selain itu pembiayaan juga berfungsi sebagai:

- a. Membantu nasabah yang akan mengembangkan usahanya tetapi terkendala akan biaya.
 - b. Sebagai penyambung tangan antara pemerintah dengan masyarakat, melalui bantuan dana yang berasal dari bank syariah dan juga meningkatkan pendapatan nasional.
- e. Dampak Pembiayaan

Dampak pembiayaan bagaimanapun akan berdampak negatif baik secara mikro (bagi bank dan nasabah) maupun secara makro (sistem perbankan dan perekonomian Negara). Dampak pembiayaan terhadap lembaga keuangan:

- a. Pembiayaan dapat merugikan lembaga keuangan, baik secara financial maupun non financial. Kerugian financial tersebut meliputi tidak terpenuhinya target pendapatan, terganggunya arus kas (Cash Flow), serta dapat mengurangi modal karena biayanya lebih besar dibanding pendapatan. Sedangkan kerugian non financial meliputi menurunnya atau bahkan jatuhnya performance dan tingkat kesehatan BMT. Akibatnya kepercayaan masyarakat terhadap BMT akan menurun.
- b. Pembiayaan juga dapat merugikan anggota penyimpanan. Kerugian penyimpan akan sangat terasa dengan imbalan bagi hasil yang rendah. Di samping itu, jika pembiayaan terlalu besar, sehingga arus kas masuk terganggu dapat mengakibatkan

menurunnya cadangan likuiditas. Kondisi ini sangat membahayakan kelangsungan hidup BMT.

c. Pembiayaan juga sangat mempengaruhi kinerja dari karyawan seperti dikenakan sanksi indisipliner karena kelalaian yang menyebabkan kerugian, pengurangan pendapatan seperti pengurangan bonus atau pemotongan gaji, dan bahkan pemutusan hubungan kerja.

B. Perekonomian Masyarakat

1. Pengertian Perekonomian Masyarakat

Pengertian perekonomian adalah suatu tindakan aturan atau cara dalam menjalankan suatu aktivitas ekonomi .

Menurut Dumairy . Ahli ekonomi yang satu ini menyatakan pendapatnya bahwa perekonomian merupakan suatu bentuk sistem yang berfungsi untuk mengatur serta menjalin kerjasama dalam bidang ekonomi, dilakukan melalui hubungan antar manusia dan kelembagaan.¹⁷ Dumairy menambahkan pendapatnya lagi bahwa perekonomian yang terjadi pada suatu tatanan kehidupan tidak harus berdiri tunggal, melainkan harus berdasarkan falsafah , ideologi, erta tradisi masyarakat yang berkembang secara turun - temurun disuatu tempat .

¹⁷ Nihayatul Masykuroh, *Perbandingan Sistem Ekonomi* (Banten: CV. Media Karya Kreatif, 2020), 10

Edgar F. Huse dan James L. Bowditch. Kedua ahli ekonomi ini berkolaborasi dalam menuangkan gagasan mereka tentang perekonomian. Mereka berpendapat bahwa perekonomian merupakan suatu sistem atau rangkaian yang saling terikat dan bergantung satu sama lainnya, sehingga timbul hubungan timbal balik dan pengaruh dari hubungan tersebut. Dalam arti kata, satu bagian bisa mempengaruhi bagian bagian yang lain secara keseluruhan .

Sebagai salah satu konsep tujuan perekonomian suatu negara adalah sebagai strategi meningkatkan pembangunan dan pemerataan secara menyeluruh hingga ke tingkat yang paling rendah. Strategi pembangunan ekonomi akan terpusat pada upaya pembentukan modal, serta bagaimana menanamkannya secara seimbang, menyebar, terarah dan memusat, sehingga dapat menimbulkan efek pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya bahwa pertumbuhan ekonomi akan dinikmati oleh golongan lemah melalui proses merambat ke bawah pendistribusian kembali. Jika terjadi ketimpangan atau ketidak merataan hal tersebut merupakan syarat terciptanya pertumbuhan ekonomi. Kritik paling keras dari strategi yang pertama ini adalah bahwa pada kenyataan yang terjadi adalah ketimpangan yang semakin tajam.

Sasaran dari strategi ini adalah menanggulangi kemiskinan secara masal. Strategi ini selanjutnya dikembangkan oleh

Organisasi Perburuhan Sedunia (ILO) pada tahun 1975, dengan menekankan bahwa kebutuhan pokok manusia tidak mungkin dapat dipenuhi jika pendapatan masih rendah akibat kemiskinan yang bersumber pada pengangguran. Oleh karena itu sebaiknya usaha-usaha diarahkan pada penciptaan lapangan kerja , peningkatan kebutuhan pokok dan sejenisnya.

Sudah seharusnya pembangunan nasional diselenggarakan berdasarkan demokrasi dengan prinsip-prinsip kebersamaan, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, serta kemandirian dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan nasional dan perencanaan pembangunan nasional disusun secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan.

2. Pengertian dan Karakteristik UMKM

a. Pengertian UMKM

Undang-undang No 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagai mana yang diatur dalam Undang-undang sedangkan untuk usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang bukan merupakan anak

perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau yang menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang¹⁸

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun usaha tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.¹⁹

b. Karakteristik UMKM

Pengukuran karakteristik kewirausahaan UMKM menurut Meredith et al.(2000) meliputi percaya diri, berorientasi tugas

¹⁸Sri Mulyani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus" *Jurnal Ekonomi Dinamika & Bisnis* No.2/ Oktober 2014, 142

¹⁹Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* No.1/ Januari 2017, 54

dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinal dan berorientasi pada masa depan. Kompetensi kewirausahaan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan, yang diperlukan pelaku UMKM untuk mencapai kinerja yang unggul. Pengukuran kompetisi kewirausahaan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan, kinerja UMKM yaitu kebiasaan atau kesuksesan UMKM disbanding tahun sebelumnya. Pengukuran kinerja UMKM terdiri dari empat indicator yang terdiri dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, dan pertumbuhan aset dan juga pertumbuhan pelanggan.²⁰

Menurut pasal 6 UU No.20 tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:
- 2) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (Lima puluh juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) atau
- 3) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (Tiga ratus juta rupiah)

²⁰ Endang Darmayantie, "Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Kinerja UMKM" *Jurnal Manajemen Strategi dan Kewirausahaan* No.1/ Februari 2017, 83

Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tempat dan bangunan tempat usaha)
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan tempat usaha
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).²¹

C. Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Pasar Kreatif

Pada awalnya istilah pasar di kaitkan dengan definisi tempat pembeli dan penjual bersama sama melakukan pertukaran barang dan uang

²¹ Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia", 54-55

maupun barang. Pengertian itu kemudian berkembang menjadi pertemuan atau hubungan antara sebuah permintaan dan penawaran.²²

Pasar itu sendiri adalah sebuah tempat dimana para penjual dan pembeli dapat berjumpa untuk melakukan jualbeli barang. Penjual menawarkan barang dagangannya dengan harapan bisa laku terjual dan mendapatkan uang sebagai gantinya. Sedangkan para pelanggan atau konsumen (pembeli) akan mendatangi pasar untuk berbelanja dengan menyiapkan uang untuk membayar barang-barang yang dibelinya. Penjual dan pembeli akan bernegosiasi harga, sampai terjadinya sebuah persetujuan harga. Setelah sepakat, barang tersebut akan berpindah dari tangan penjual ke tangan pembeli. Pembeli akan memperoleh barang dan penjual akan memperoleh uang. Hal tersebut adalah definisi pasar secara realita, maksudnya definisi pasar dalam kehidupan sehari-hari, ialah tempat individu atau kelompok bertatap muka untuk melakukan sebuah kontrak jualbeli barang. Dengan berkembangnya jaman dan teknologi, pasar tidak hanya terbatas pada bertemunya penjual dan pembeli, tetapi mempunyai arti yang lebih luas daripada itu. Kegiatan jualbeli tidak hanya bisa dilakukan dipasar tetapi bisa ditoko, kios, mall, dan lain sebagainya.²³

Pasar menjadi sarana pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi pemenuhan barang yang dibutuhkan atau diinginkan. Secara umum, karakteristik pasar dapat dibagi menjadi dua

²² Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 98.

²³ Rahadi Wasi Bintoro, "Aspek Hukum Zonasi Pasar Tradisional Dan Pasar Modern" 10, no. 3 (2010): 362.

bentuk yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Hal utama yang mencirikan nya ialah sistem manajemen pasar, kualitas interaksi dan transaksi serta fasilitas fisik yang di berikan.²⁴

Sinaga (2006) memberikan definisi bahwa, pasar modern ialah pasar yang di kelola dengan pengaturan yang juga modern, umum nya ada dikawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan kualitas dan pelayanan yang baik pada konsumen (umum nya anggota masyarakat kelas menengah keatas). Yang termasuk ke dalam pasar modern yaitu: mall, supermarket, *departemen store*, *shopping centre*, waralaba, minimarket, swalayan, pasar serba ada, toko serba ada dan sebagainya. Barang-barang yang di jual mempunyai banyak jenis yang bermacam-macam. Selain menyediakan barang-barang lokal, pasar modern juga menyediakan barang-barang impor/dari luar negeri. Barang yang di jual memiliki kualitas yang relatif lebih dapat dipercaya karena melalui tahapan seleksi terlebih dulu secara ketat sehingga barang yang mengalami kerusakan/tidak sesuai dengan akan di tolak. Secara kuantitas/jumlah, pasar modern umum nya memiliki persediaan barang di gudang yang banyak dan dapat diukur. Jika dilihat dari sisi harga, pasar modern mempunyai label harga yang jelas (tertera harga sebelum maupun sesudah di kenakan pajak).

Dalam Peraturan Menteri Perdagangan No. 53/M-DAG/PER/12/2008 di jelaskan bahwasanya pasar tradisional ialah

²⁴ Nel Arianty, "Analisis Perbedaan Pasar Modern Dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak (Lay Out) Dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional," *Jurnal Manajemen* 13, no. 01 (2013): 19.

pasar yang di bangun dan di kelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara dan badanusaha milik daerah termasuk kerja sama dengan swasta,dengan tempat usaha yang berupa toko, kios, los dan tenda yang di miliki/ di kelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha berskala kecil, modal kecil dan dengan proses jualbeli barang dagangan melalui tawarmenawar.²⁵

Pasar kreatif adalah sebuah kawasan atau tempat yang telah di revitalisasi dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakatnya serta mampu menginspirasi tempat lainnya dan penggunaanya.²⁶

Revitalisasi merupakan cara untuk menghidupkan kembali sebuah bangunan atau kawasan. Menurut peraturan Menteri Perdagangan NOMOR 37/MDAG/PER/5/2017 revitalisasi pasar adalah usaha untuk melakukan peningkatan atau pemberdayaan sarana dan prasarana fisik, manajemen, sosial budaya, dan ekonomi atas sarana perdagangan.²⁷

Revitalisasi pasar tradisional menyangkut pada 3 hal pokok yaitu :

- a) Memberikan fungsi baru tanpa menghilangkan fungsi awal.
- b) Menambahkan fungsi yang ada untuk meningkatkan perekonomian pasar.

²⁵ Endi Sarwoko, “Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang,” *Jurnal Ekonomi MODERNISASI* 4, no. 2 (2008): 99–100.

²⁶ Jody Raharjo, “Revitalisasi Pasar Tradisional Gowok Caturtunggal, Sleman Sebagai Pasar Rakyat dan Ruang Publik Kreatif bagi Kalangan Pemuda di Kawasan Caturtunggal dengan Penerapan Passive Cooling pada Bangunan”, *Jurnal: I Bachelor Final Project I Architecture*, 36

²⁷ *Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 37/M-Dag/Per/5/2017 Tentang Pedoman Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Perdagangan*. Diakses pada tanggal 14 april 2022. <http://jdih.kemendag.go.id>

c) Menghidupkan kembali fungsi yang lama telah pudar.²⁸

2. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif, istilah ini diambil dari konsep modal yang berdasar kreativitas yang bias berpeluang meningkatkan pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. Menurut Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada Agung Pascasuseno (2014), “ekonomi kreatif adalah ekonomi gelombang ke-4 yang mana kelanjutan dari ekonomi gelombang ketiga dengan orientasi pada kreatifitas, budaya, serta warisan budaya dan lingkungan”.²⁹

Ekonomi kreatif dalam pengembangannya dilapangan menciptakan industri-industri kreatif yang sesuai dengan sector nya. Menurut Kementrian Perdagangan RI (2008) industri kreatif adalah industri yang asalnya dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan serta kemampuan manusia untuk mewujudkan kesejahteraan dan terciptanya lapangan pekerjaan melewati peciptaian dan pemanfaatan dari kreasi dan daya penciptaan individu itu sendiri.³⁰

Industri kreatif ini juga dapat di pahami sebagai industri yang memberikam pelayanan kreatif bisnis, seperti per iklanan, *public relations* (kehumasan) serta penjualan. Jadi, inti dari industri kreatif ialah kesanggupan untuk membuat hal baru pada bidang seni dan kerajiinan.

Aspek estetica menjadi sesuatu yang paling ditunjukkan. Jika pada industri

²⁸ Jody Raharjo, “Revitalisasi Pasar Tradisional Gowok Caturtunggal, Sleman”, 36

²⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia* (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), 16.

³⁰ Hutabarat, “Strategi Pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif,” 13.

yang lain, kebanyakan didukung oleh modal dan tenagakerja, maka industri kreatif ini bergantung dari hasil dari sebuah karya. Ini selaras dengan karakter atau sifat dari industri kreatif yang asalnya dari pemanfaatan kreatifitas, ketrampilan dan bakat seorang individu/pribadi untuk mewujudkan kesejahteraan dan lapangan kerja dengan menghasilkan dan meng eksploitasi daya kreasi dan daya cipta manusia itu.³¹

Ekonomi kreatif ialah sebuah konsep untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkepanjangan berdasar kreatifitas. Pemanfaatan sumberdaya yang bukan hanyaterbaru , bahkan tidak terbatas, antara lain: ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreatifitas. Bahan dasar atau sistem produksi seperti pada era industri tidak lagi menjadi nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif, tetapi lebih pada memanfaatkan kreatifitas dan penciptan inovasi melalui kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat. Industri tidak dapat lagi bersaing dipasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bisa bersaing berdasarkan inovasi, kreatifitas dan imajinasi.³²

Industri kecil yang kreatif di ilustrasikan rumah yang mesti mempunyai tumpuan/pondasi yang kokoh, karena pondasi ini lah yang akan menyangga berlangsung nya atau berjalan nya sebuah industri kecil yang maju dan unggul. Tumpuan yang wajib dimiliki ialah sumberdaya yang harus terbetuk dari SDM dan SDA yang termasuk faktor dari dalam (internal) suatu industri, teknologi adalah suatu yang tidak kalah penting

³¹ I Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 227.

³² Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, 8.

nya untuk membangun suatu ketanguhan industry, karena dengan ada nya teknologi akan memberi kan polesan yang condong bersifat lebih modern.³³

Dari beberapa definisi diatas dapat di artikan bahwa ekonomi kreatif ialah suatu aktifitas ekonomi yang tinbul karena ada nya kreatifitas, dimana dari berbagai macam kreativitas, inovasi, bakat., ide, gagasan, sebagai bentuk real dari kreatif itu dan kekayaan intelektual adalah dasar yang paling utama dari ekonomi kreatif.³⁴

Dalam ekonomi kreatif terdapat visi yang membangun Indonesia menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia dalam ekonomi kreatif menjelang tahun 2030. Ada 6 visi yang di uraikan sebagaiberikut :

- a. Menggabungkan semua aset dan potensi kreatif Indonesia untuk mewujudkan ekonomi kreatif yang mandiri.
- b. Mewujudkan iklim yang mendukung untuk pengembangan industri kreatif.
- c. Mendorong inovasi dibidang kreatif yang mempunyai nilai lebih dan daya saing didunia Internasional.
- d. Membuka pengetahuan dan mengapresiasi masyarakat terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan ekonomi kreatif.

³³ Zul Asfi Arroyhan Daulay, "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif di Kota Medan)," Tansiq 1, no. 2 (2018): 174.

³⁴ Siti Nur Azizah dan Muhfiatun Muhfiatun, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)," Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama 17, no. 2 (2018): 67.

- e. Meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap hak kekayaan intelektual, termasuk perlindungan hukum atas hak cipta.
- f. Menyusun dan melaksanakan strategi yang khusus untuk meletakkan Indonesia dalam peta ekonomi kreatif di dunia.³⁵

3. Jenis Dan Kriteria Industri Kreatif

Pengembangan ekonomi kreatif di fokuskan untuk melaksanakan penyusunan ulang 15 kelompok industri kreatif, menguatkan sumberdaya individu kreatif yang adalah landasan dalam pengembangan ekonomi kreatif, dan penguatan kelembagan ekonomi kreatif.

a. Budaya

Semua benda peninggalan nenek moyang yang berbentuk bangunan, arsitektur, atau bendabenda lainnya, beserta berbagai tradisi yang di wariskan secara turuntemurun dan menjadi dari masyarakat. Yang termasuk dalam kategori budaya yaitu Kerajinan (di produksi tanpa mesin oleh pengrajin) dan Kuliner.

b. Seni

Wujud gambaran alam yang di ekspresikan dalam bentuk dokumentasi visual dan pertunjukan sebagaimana budaya masyarakat yang diterapkan, atau bisadi terima oleh masyarakat. Yang termasuk kedalam kategori seni yaitu Video, Flim, Fotografi, Musik, Seni Pertunjukkan, dan Pasar Barang Seni.

c. Media

³⁵ Lili Marlinah Se dan Lili Lrh, "Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif," *Cakrawala XVII*, no. 2 (2017): 260–61.

Meliputi alat penyampaian informasi dan komunikasi serta inofasi teknologi dan pengetahuan. Dijadikan sebagai teknologi pembelajaran bagi masyarakat. Yang termasuk kedalam kategori media yaitu Penerbitan dan Percetakan, TV, Radio, Permainan Interaktif, dan Teknologi Informasi

d. Desain

Ekspresi seni, pengetahuan, dan budaya dalam masyarakat yang di olah menjadi produk yang fungsional untuk kebutuhan praktis. Yang termasuk dalam kategori yaitu Desain (Grafis, interior, produk, industri, pemsaran, kemas, konsultasi jasa idetitas perusahaan), Mode (baju, alaskaki, aksesoris dan distribusi nya), Arsitektur, Per iklanan, Penelitian dan Pengembangan.³⁶

Bisa di lihat besar jangkauan ekonomi kreatifitu, hampir seluruhnya adalah bidang ekonomi yang tidak membutuh kan skala produksi dengan jumlah yang banyak. Beda halnya dengan industri manufaktur yang ber orientasi pada jumlah produk, industri kreatif lebih berpatokan pada kualitas/nilai dari sumberdaya manusia. Industri kreatif justru lebih cenderung banyak datang dari golongan industri kecil menengah.³⁷

³⁶ Hasanah, "Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta," 269–70.

³⁷ Aisyah Nurul Fitriana, Irwan Noor, dan Ainul Hayat, "Pengembangan Industri Kreatif Di Kota Batu(Studi tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kota Batu)," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 2, no. 2 (t.t.): 284.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan. Penelitian lapangan ialah metode yang digunakan untuk mendapatkan secara realistis dan khusus tentang apa saja yang terjadi di masyarakat.¹ Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada responden, dan dokumentasi.

Adapun sifat penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini ialah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dengan cara mendeskripsikan apa yang terjadi secara alamiah (*natural setting*) atau secara sistematis, faktual, dan akurat.²

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu ada sumber data primer dan ada sumber data sekunder :

1. Sumber Data Primer, adalah sumber informasi untuk mengumpulkan data yang di butuhkan oleh penulis.³ Sumber data primer ialah sumber data dari sumber utama data dihasilkan. Data tersebut meliputi hasil wawancara dengan responden. . Data ini merupakan data utama yang

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Alumni, 1986).

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta; Literasi Media, 2015).

³ Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011).

peneliti gunakan untuk mencari informasi mengenai dampak pembiayaan lembaga keuangan syariah terhadap perekonomian masyarakat. Adapun yang menjadi sumber informasi atau responden yaitu pengelola pasar tejo agung dan pedagang di pasar tejoagung.

2. Sumber Data Sekunder, diperoleh dari bahan kepustakaan seperti buku, penelitian terdahulu, dan jurnal yang mendukung dalam penelitian ini. Data ini digunakan untuk melengkapi sumber data primer.⁴

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dalam rangka untuk bisa sampai kepada tujuan dari penelitian.⁵ Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan

⁴ P.Joko Subagyo, *Metodologi penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

⁵ Pinton Setya Mustapa, Hafidz Gusdiyanto, dan dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olah raga* (Malang; Universitas Negeri Malang, 2020).

diri pada laporan diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau pada keyakinan pribadi.⁶

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*). Wawancara semiterstruktur termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.⁷

2. Dokumentasi

Dokumen bisa berwujud tulisan, gambar, maupun arsip-arsip seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, brosur, majalah, dan sebagainya.⁸

D. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisa data kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi dari responden diolah dengan teknik deskriptif kualitatif.⁹ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karna bertujuan untuk menjabarkan keterangan dengan mengacu pada pokok permasalahan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),64.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 387.

⁸ Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015)

Analisis data yaitu suatu upaya dalam mengelola data, mengelompokkan data, dan memilah-milahnya sehingga bisa dikelola, mendapatkan apa yang paling penting dan apa yang akan dipahami, sehingga kemudian dapat disimpulkan.¹⁰ Teknik analisis data kualitatif merupakan teknik yang peneliti gunakan dalam menganalisis data penelitiannya, karena data dalam penelitian ini berbentuk kata-kata tertulis, lisan maupun data lainnya. Proses dalam menganalisis data diawali dengan memahami semua data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber, yakni wawancara dan kemudian dipilih dan diambil data yang digunakan dalam penelitian. Data yang telah dipilih akan dikelompokkan sehingga menjadi susunan yang terperinci dan sistematis. Setelah peneliti mengelompokkan data maka data akan dikelola dan dianalisis menggunakan metode berfikir induktif yang diartikan sebagai bentuk pola pikir yang bertumpu pada fakta-fakta yang ada kemudian diteliti, dianalisis, dan diambil kesimpulan hingga mendapatkan suatu solusi.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam menganalisis data yang sudah diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan metode berpikir induktif yang berkaitan dengan dampak pembiayaan lembaga keuangan syariah (LKS) terhadap perekonomian masyarakat

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 248.

¹¹ *Ibid.*,

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Kreatif Tejoagung

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pasar Kreatif Tejoagung

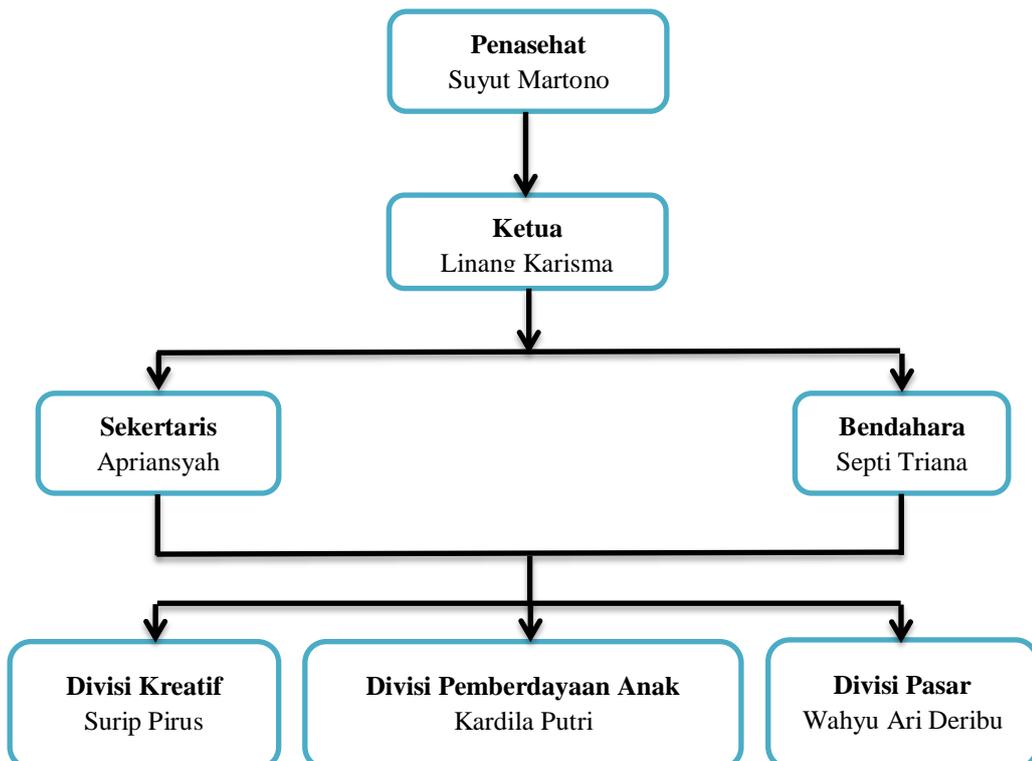
Pada tahun 1938 kelurahan Tejoagung masih menyatu dengan kelurahan Tejosari. Menurut asalnya pada tahun 1938 kelurahan tejoagung merupakan daerah pembukaan baru pada zaman colonial belanda dengan penduduk yang sebagian besar berasal dari daerah Jawa Timur dan Jawa Tengah. Seiring perkembangan waktu, pada tahun 1981 berdasarkan UU No. 5 Tahun 1979 tentang pemerintahan desa, Tejosari ditingkatkan statusnya menjadi kelurahan. Lalu dengan terbitnya PERDA Kota Metro No. 25 tahun 2000 kelurahan tejosari dimekarkan menjadi Kelurahan Tejoagung. Jumlah penduduk yang ada diwilayah tejoagung sebanyak 5.671 jiwa yang terdiri dari 9 RW dan 41 RT. Dari pembagian wilayah tersebut di Tejoagung memiliki salah satu pasar kreatif yang terletak di RT 06/ RW 02. Dahulu pasar yang hanya digunakan sebagai transaksi, tetapi saat ini dapat digunakan sebagai tempat rekreasi. Seperti Pasar Kreatif Tejoagung atau yang biasa di sapa Pak Tejo merupakan pasar warga yang terletak di Jl. Raya Stadion, RT/RW 06/02, Kecamatan Tejoagung, Kota Metro. Pasar Kreatif Tejoagung adalah sebuah pasar yang menyajikan berbagai olahan kreatif, baik dari segi kuliner maupun non-kuliner seperti ruang-ruang instagramable. Terbentuknya Pasar Kreatif

Tejoagung merupakan hasil dari ide masyarakat serta antusiasme masyarakat yang besar, sehingga dapat direalisasikan dan diresmikan pada tanggal 31 Januari 2021. Terbentuknya Pasar Kreatif Tejoagung sendiri terinspirasi dari pasar Payungi yang terletak di Yosomulyo, Metro Pusat, tetapi di kolaborasikan dengan kreasi yang berbeda. Tujuan didirikan Pasar Kreatif Tejoagung adalah untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar di tengah pandemic, menumbuhkan jiwa wirausaha dan kreatifitas serta meningkatkan ekonomi kreatif di Kota Metro.

2. Struktur Organisasi Pasar Kreatif Tejoagung

Gambar 4.1.

Struktur Organisasi Pasar Kreatif Tejoagung



B. Pembahasan Penelitian

1. Dampak Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Pasar Kreatif Tejoagung

Sistem keuangan sekarang, dari sisi *funding*, semua bisa menabung, namun dari sisi *financing* atau pembiayaan, tidak semua bisa masuk. Karena tidak semua orang *bankable*, atau memiliki *collateral* dan sebagainya. Jadi dari sisi *funding* dan *financing* ini terjadi ketimpangan. Ketimpangan ini menjadi semakin tinggi, sehingga bahkan menimbulkan persoalan sosial politik. Keuangan inklusif ini lahir sebagai solusi untuk bisa menjangkau kalangan masyarakat yang tidak *bankable*, bagaimana supaya mereka mendapat akses finansial. Keuangan syariah sedari awal karakternya sudah harus inklusif. Dengan layanan jasa keuangan syariah yang ada, inklusifitas ini harus terus didorong, dan kembangkan. Upayanya yaitu melalui levelnya masing-masing.

Selama ini terkesan masih banyak unsur-unsur di Pemerintah yang masih menganggap remeh atau menganggap kecil ekonomi syariah ini. Potensi zakat dianggap kecil dan diremehkan, lalu peran BMT juga dikecilkan. Padahal justru Pemerintah harus mendorong, agar semuanya bisa sinergi, mulai dari akar rumput sampai yang paling atas. Keuangan syariah bisa berperan besar dalam keuangan inklusif, ini yang seharusnya menjadi skenario nasional.

Pembiayaan adalah suatu proses, mulai dari analisis kelayakan pembiayaan sampai pada realisasinya. Namun realisasi pembiayaan bukanlah tahap terakhir dari proses pembiayaan. Setelah realisasi pembiayaan, maka pejabat bank syariah perlu melakukan pemantauan dan pengawasan pembiayaan. Aktivitas ini memiliki aspek dan tujuan tertentu. Untuk itu perlu dibicarakan hal-hal yang terkait dengan aktivitas pemantauan dan pengawasan pembiayaan.

Setelah pencairan pembiayaan dilakukan, perlu diadakan pemantauan dan pengawasan terhadap aktivitas usaha dari nasabah kepada anggotanya untuk mengurangi resiko penyalahgunaan pembiayaan, dan untuk mengetahui perkembangan usaha nasabah. Selain itu terbinanya hubungan silaturahmi yang sehat dengan nasabah akan mempermudah account officer dalam membantu mengatasi masalah usaha nasabahnya.

Perkembangan ekonomi masyarakat setelah adanya pasar kreatif tejoagung mengalami banyak peningkatan terutama dalam jumlah pendapatan para pedagang di sekitar pasar Tejoagung yang mengalami peningkatan jumlah pembeli yang mengakibatkan omsetnya naik.

Dampak dari adanya Pasar Kreatif Tejoagung berdampak positif bagi para pelaku usaha UMKM yang sebelumnya usaha mereka tidak banyak pembelinya setelah adanya Pasar Kreatif Tejoagung menjadi ramai pembeli karena banyak pengunjung yang mengunjungi Pasar Kreatif Tejoagung sehingga juga berdampak bagi usaha disekitar

pasar. Karena kenaikan omset yang dialami oleh masyarakat disekitar Pasar Kreatif Tejoagung ada beberapa masyarakat yang melakukan pembiayaan di salah satu Lembaga Keuangan Syariah untuk menambah modal dagangan mereka agar semakin banyak sehingga dapat menarik minat pembeli untuk membeli karena semakin banyak jenisnya.

UMKM memerlukan peranan LKS terutama dalam hal permodalan yang digunakan untuk memperluas pasar dan mengembangkan usahanya sehingga berkontribusi besar dalam perekonomian nasional. LKS ini bisa terbentuk karena didorong oleh adanya kebutuhan masyarakat akan permodalan yang digunakan dalam mengembangkan usahanya. LKS dengan dana ZISWAF-nya yang nanti dikerjasamakan dengan organisasi pengelola zakat (Baznas maupun Laznas) mampu memberikan jalan keluar untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat yang bersifat konsumtif dan bisa menutupi kebutuhan dasar investasi UMKM.

Usaha masyarakat yang awalnya mengalami kenaikan omset karena adanya pasar Kreatif Tejoagung sekarang ini mengalami penurunan jumlah pendapatan karena adanya pandemi covid-19 yang terjadi yang mengakibatkan penurunan jumlah pengunjung atau pembeli yang berakibat pada pendapatan masyarakat. Banyak usaha masyarakat yang mengalami kerugian bahkan gulung tikar karena tidak bisa lagi beroperasi selama pandemi covid-19 dan mengalami

kerugian yang besar sehingga memaksa mereka untuk menutup usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua pasar Tejoagung pihaknya mengatakan bahwa masyarakat yang melakukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Masih Sedikit orang karena kurangnya pemahaman mereka tentang produk-produk di LKS yang dapat membantu mereka meringankan usahanya di waktu pandemi selain itu juga karena sugesti mereka tentang proses pengajuan pembiayaan pinjaman modal yang rumit dan lama sehingga mereka kurang tertarik untuk melakukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (LKS).

“,,Ada tapi hanya beberapa Masyarakat saja karena mereka malas ribet dan lama kalau di BMT dan sejenisnya”¹

Namun berdasarkan penuturan dari bapak Linang Kharisma Selaku ketua pasar Tejoagung pihaknya mengatakan bahwa untuk masyarakat yang tinggal disekitar atau berdekatan dengan pasar juga banyak yang melakukan pembiayaan untuk menambah modal dan memenuhi kebutuhan mereka selama pandemi karena pemasukan mereka yang berkurang dan menurun drastis.

“,,Tapi ya ada juga yang melakukan pembiayaan seperti di BMT gitu terutama mereka yang usaha atau dagang disekitar pasar kreatif,

¹ Wawancara dengan bapak Linang Karisma, Ketua Pengelola Pasar Tejoagung, dilakukan pada tanggal 14 April 2022

mereka biasanya minjam untuk nambah barang dagangan atau untuk pegangan selama pandemi belum selesai dan usaha mereka bisa kembali normal lagi”²

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa nasabah yang melakukan pembiayaan di salah satu lembaga keuangan syariah (LKS) yaitu bapak nawir selaku pedagang nasi yang berjualan disekitar Pasar Kreatif Tejoagung, pihaknya mengatakan bahwa setelah melakukan pembiayaan usaha mereka menjadi lebih berkembang dan sangat terbantu karena selain untuk menambah barang dagangannya mereka juga diberikan tambahan tenor pembayaran apabila belum bisa membayar pada saat waktu yang ditentukan telah datang selama beberapa hari dan nasabah juga tidak dikenai denda apabila telat bayar sehingga nasabahnya pun tidak diberatkan dengan waktu jatuh tempo.

“Setelah saya melakukan pembiayaan pasti banyak keuntungan dan kemudahan yang saya dapatkan, seperti saya bisa menambah barang dagangan saya, selain itu pihak LKS juga memberikan saya tambahan waktu pembayaran kalau saya belum bisa bayar saat sudah waktunya bayar selama beberapa hari dan saya juga tidak didenda walaupun telat bayar”³

² Wawancara dengan bapak Linang Karisma, Ketua Pengelola Pasar Tejoagung, dilakukan pada tanggal 14 April 2022

³ Wawancara kepada bapak nawir selaku pedagang disekitar pasar Kreatif Tejoagung pada 30 April 2022

Selain itu nasabah juga mengatakan bahwa selama melakukan pembiayaan di LKS omset penjualan dagangan mereka meningkat hingga sebesar 5% dari sebelumnya pada saat pandemi covid-19 karena nasabah dapat memenuhi barang permintaan pembeli yang sebelumnya tidak ada dengan bantuan tambahan modal dari LKS.

“...waktu pandemi omset penjualan saya meningkat 5% setelah saya melakukan pinjaman tambahan modal karena yang sebelumnya dagangan saya tidak lengkap sekarang jadi lengkap jadi masyarakatpun banyak yang belanja disini jadi walaupun pandemi omset saya tetap bisa naik”⁴

Berdasarkan keterangan dari ibu Yusmati pemilik warung sembako disekitar Pasar Kreatif Tejoagung, menurutnya pada saat masa pandemi ibu yusmati mengalami penurunan pendapatan dari hari biasanya dikarenakan warungnya sepi pembeli terutama anak-anak sekolah yang biasanya membeli keperluan dan jajan di warung buk Yusmati sudah tidak datang lagi karena larangan untuk berkerumun dan melakukan *social distancing* selama pandemi covid-19 untuk menghindari terjadinya penyebaran virus *corona*. Karena hal tersebut yang mengakibatkan ibu Yusmati melakukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) untuk bisa bertahan dalam masa pandemi agar usahanya tetap berjalan dan kebutuhannya sehari-hari masih bisa terpenuhi.

⁴ *Ibid*

“Saya melakukan pembiayaan di LKS ini karena omset penjualan saya itu turun karena ada corona, sebelumnya ya pendapatan saya berdagang cukup untuk kebutuhan sehari-hari karena pandemi banyak anak-anak sekolah yang libur jadi ya tidak ramai seperti biasanya. Jadi saya memutuskan untuk memnjam dana di LKS untuk kebutuhan saya sehari-hari sama modal usaha saya supaya tetap bisa jalan”⁵

Selain memberikan pinjaman pihak LKS juga memberikan keringanan lain kepada nasabah yaitu perpanjangan masa pembayaran angsuran bagi UMKM yang usahanya mengalami dampak dari pandemi covid-19. Sehingga nasabah merasa sangat terbantu melakukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah.

“iya, saya juga dikasih waktu tambahan kalau saya belum bisa angsuran karna belum ada, kn pandemi kaya gini gk tentu pendapatannya jadi saya minta perpanjangan waktu ya alhamdulillahnya dikasih perpanjangan walaupun cuman beberapa hari”⁶

Berdasarkan hasil Wawancara dengan ibu Salbiah selaku pedagang pakaian dipasar Kreatif Tejoagung, ibu Salbiah mengatakan bahwa pada saat terjadi pandemi covid-19 omset penjualan dagangan pakaiannya mengalami penurunan yang sangat drastis. Biasanya dalam

⁵ Wawancara dengan ibu Yusmati Selaku pedagang UMKM dipasar Kreatif Tejoagung pada 30 April 2022

⁶ *Ibid*

satu hari pakaian dagangan ibu Salbiah terjual 5-8 potong pakaian sekarang hanya terjual 1 potong bahkan dalam 1 hari belum tentu ada pakaian yang terjual yang membuat omset penjualan dan pendapatan ibu Salbiah menurun. Karena alasan tersebut pihaknya mengajukan pembiayaan disalah satu Lembaga Keuangan Syariah untuk menambah barang dagangannya dan untuk simpanan serta untuk memenuhi kebutuhannya selama pandemi berlangsung.

“,,kondisi usaha saya kan saat ini sedang susah mbk, karna dagangan saya yang biasanya sehari laku 5-8 potong baju sekarang ini cuman laku 1 kadang malah nggk laku seharian. Ya gimana namanya pandemi orang juga lagi susah karena banyak yang dirumah dan nggak kerja jadi ya saya akhirnya minjem di LKS buat modal nambah dagangan saya ganti model baru sama buat kebutuhan saya sehari-hari”⁷

Setelah mendapatkan modal dari LKS modal tersebut digunakan untuk menambah stok baju dengan model-model yang baru guna untuk menarik minat pembeli agar tertarik untuk membeli dagangan ibu salbiah agar penjualannya bisa berputar kembali. Menurutnya dalam pengajuan pembiayaan di LKS tidaklah sulit dan persyaratannya juga tidak banyak sehingga nasabah mudah untuk melakukan pembiayaan. Ibu salbiah merasa sangat terbantu dengan diberikannya pembiayaan

⁷ Wawancara dengan ibu Salbiah selaku pedagang disekitar pasar Kreatif Tejoagung pada 30 April 2022

dari LKS karena dengan bantuan modal dari mereka ibu salbiah tetap bisa berjualan di masa pandemi walaupun usahanya mengalami penurunan omset pendapatan.

“,, waktu saya mengajukan pembiayaan ini prosesnya gampang banget kok mbk, saya cuman ditanyain KTP, KK sama surat jaminan saya terus selanjutnya pihak bank yang urus dan kalau bisa nanti kalau sudah cair saya akan diinformasikan lagi. Ya tentunya saya merasa terbantu sekali karna walaupun pandemi saya bisa tetep jualan terus kebutuhan saya walaupun kemaren tidur, kebutuhan saya juga terpenuhi”⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa masyarakat yang melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah (LKS), ada beberapa nasabah seperti masyarakat yang rumahnya dekat dengan pasar Tejoagung dan ada juga yang memilih untuk tidak melakukan pembiayaan alasan mereka tidak melakukan pembiayaan karena mereka mengira bahwa prosesnya rumit sehingga mereka enggan melakukan pembiayaan di LKS karena kurangnya pemahaman tentang proses pengajuan pembiayaan dan produk-produk yang ada di LKS.

⁸ Wawancara dengan ibu Salbiah selaku pedagang disekitar pasar Kreatif Tejoagung pada 30 April 2022

Pembiayaan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syariah kepada para nasabahnya terutama pedagang ataupun para UMKM disekitar pasar Kreatif Tejoagung memberikan dampak yang sangat baik bagi para pedagang karena pembiayaan yang diberikan oleh LKS mayoritas nasabah yang terdampak oleh pandemi covid-19 dapat mempertahankan dagangan mereka dengan tetap menambah stok barang dagang mereka dan mereka juga bisa tetap memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari selama pandemi covid-19 yang mengakibatkan penurunan jumlah pendapatan masyarakat. Selain itu pihak Lembaga Keuangan Syariah juga memberikan keringanan lain bagi nasabah yang usahanya terdampak covid-19 yaitu perpanjangan masa pembayaran angsuran selama beberapa hari agar nasabah tetap bisa membayar kewajiban mereka dan tidak terjadi pembayaran macet di suatu lembaga tersebut.

Sehingganya dapat disimpulkan bahwa dampak dari pemberian pembiayaan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syariah kepada para masyarakat disekitar Pasar Tejoagung memberikan dampak yang positif bagi para masyarakat sekitar karena dengan pembiayaan yang LKS berikan usaha masyarakat terutama usaha UMKM menjadi lebih berkembang serta bagi usaha masyarakat lain yang terdampak pandemi covid-19 bisa tetaap bertahan dan masyarakat juga masih bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa terkait perkembangan ekonomi masyarakat sekitar setelah adanya Pasar Kreatif Tejoagung masyarakat mengalami peningkatan pendapatan terutama bagi para UMKM disekitar pasar karena dengan banyaknya pengunjung yang datang dipasar Kreatif Tejoagung maka otomatis usaha mereka juga banyak pembeli yang meningkatkan omset penjualan mereka.

Dampak yang terjadi pada usaha UMKM disekitar Pasar Kreatif Tejoagung mengalami dampak yang positif untuk usaha masyarakat karena masyarakat juga mengalami banyak keuntungan dengan adanya Pasar Kreatif Tejoagung yang meningkatkan jumlah pendapatan mereka. Namun pendapatan mereka mengalami penurunan dikarenakan pandemi covid-19

Jika dilihat dari jumlah pendapatan masyarakat sebelum terjadinya pandemi covid-19 masyarakat disekitar Pasar Kreatif Tejoagung dikatakan layak untuk melakukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah karena usaha mereka yang setiap hari semakin meningkat omsetnya karena banyaknya pengunjung yang mengunjungi Pasar Kreatif Tejoagung selama beberapa bulan.

Dampak yang diberikan dari pembiayaan yang disalurkan Lembaga Keuangan Masyarakat (LKS) pada masyarakat yang melakukan

pembiayaan memberikan dampak yang positif. Karena masyarakat yang mengajukan pembiayaan untuk modal UMKM di pasar kreatif tejoagung terbantu dengan modal usaha yang diberikan untuk menambah kegiatan usahanya, sehingga pendapatan usaha dari masyarakat mengalami peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya.

B. Saran

Pada penelitian ini hanya fokus mengkaji tentang Dampak Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Terhadap Perekonomian Masyarakat, tetapi tidak mengkaji lebih dalam tentang dampak yang terjadi akibat pandemi covid-19 terhadap usaha masyarakat sekitar. Oleh karena itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat lebih mengkaji serta mendalami tentang dampak yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 terhadap usaha masyarakat. Dimana dampak tersebut juga akan sangat mempengaruhi jumlah pendapatan masyarakat.

Bagi masyarakat atau para pelaku UMKM di sekitar Pasar Tejoagung diharapkan untuk dapat meningkatkan jumlah pembeli dengan cara melakukan promosi pada produk dagangannya bukan hanya secara langsung tapi juga bisa secara online di media sosial untuk mengatasi penurunan jumlah pembeli akibat pandemi covid-19. Bagi Lembaga Keuangan Syariah diharapkan agar bisa lebih meningkatkan komunikasi dengan nasabah mengenai produk dan kebijakan yang diberikan oleh bank kepada nasabah terutama produk pembiayaannya agar tidak ada yang merasa dirugikan dan terbebani dalam produk tersebut.

Untuk Lembaga Keuangan Syariah (LKS) diharapkan dapat mensosialisasikan produk dan proses pengajuan pada masyarakat untuk mengatasi agar masyarakat tidak lagi beranggapan bahwa proses untuk mengajukan pembiayaan itu rumit.

DAFTAR PUSTAKA

- Achwan, Harry Tjahjono dan Totok Subjakto. *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Di Indonesia*, (Jakarta:PT Gramedia Utama, 2001)
- Akunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arianty, Nel. "Analisis Perbedaan Pasar Modern Dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak (Lay Out) Dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional." *Jurnal Manajemen* 13, no. 01 (2013): 12.
- Arjana, I Gusti Bagus. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Assauri, Sofjan. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Azizah, Siti Nur, dan Muhfiatun Muhfiatun. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17, no. 2 (2018): 63.
- Bintoro, Rahadi Wasi. "Aspek Hukum Zonasi Pasar Tradisional Dan Pasar Modern" 10, no. 3 (2010): 15.
- Darmayantie, Endang. "Penguatan Karakteristik dan Kompetisi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Kinerja UMKM" *Jurnal Manajemen Strategi dan Kewirausahaan* No.1/ Februari 2017
- Daulay, Zul Asfi Arroyhan. "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif di Kota Medan)." *Tansiq* 1, no. 2 (2018).
- Fitriana, Aisyah Nurul, Irwan Noor, dan Ainul Hayat. "Pengembangan Industri Kreatif Di Kota Batu(Studi tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kota Batu)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 2, no. 2 (t.t.): 6.

- Hasanah, Lak Lak Nazhat El. "Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta." *JURNAL STUDI PEMUDA* 4, no. 2 (2015).
- Hutabarat, LB. Ruth Florida W. M. "Strategi Pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif." *JESP* 7, no. 1 (2015).
- Mulyani, Sri. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus" *Jurnal Ekonomi Dinamika & Bisnis* No.2/Oktober 2014
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Alumni, 1986.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).
- kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011
- M. Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2004),
- Mustafa, Pinton Setya, Hafidz Gusdiyanto, dan dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2020.
- Muchdarsyah Sinungan, *Pengantar Hukum Perbankan Indonesia* (Bandung:Refika Ditama, 2010)
- Nurnasrina dan P.Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Pekanbaru : Cahaya Firdaus, 2018)
- Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 37/M-Dag/Per/5/2017 Tentang Pedoman Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Perdagangan. Diakses Pada Tanggal 14 April 2022. [Http://jdih.kemendag.go.id](http://jdih.kemendag.go.id)

- Purnomo, Rochmat Aldy. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016.
- Raharjo, Jody. “Revitalisasi Pasar Tradisional Gowok Caturtunggal, Sleman Sebagai Pasar Rakyat dan Ruang Publik Kreatif bagi Kalangan Pemuda di Kawasan Caturtunggal dengan Penerapan Passive Cooling pada Bangunan”, Jurnal: *I Bachelor Final Project I Architecture*
- Ilyas, Rahmat. “Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syariah” *Jurnal Penelitian* No.1/Februari 2015
- Rizkia, Nailah. “Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018.
- Mulyani, Sri. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus” *Jurnal Ekonomi Dinamika & Bisnis* No.2/ Oktober 2014
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015)
- Sarwoko, Endi. “Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang.” *Jurnal Ekonomi MODERNISASI* 4, no. 2 (2008): 19.
- Se, Lili Marlinah, dan Lili Lrh. “Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif.” *Cakrawala* XVII, no. 2 (2017): 8.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media, 2015.
- Subagyo, P.Joko. *Metodologi penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sudjana, Sudjana. “Progresivitas Pelindungan Terhadap Pencipta dalam Mendorong Ekonomi Kreatif di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 14, no. 2 (2020): 183.

- Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sumawinat, Sarbini. *Politik Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Suryabarata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta:Sinar Grafika Cet. III, 2004
- kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Tambunan, Tulus T.H. *UMKM di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- U., Dani Danuar Tri. “Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang.” Skripsi, UNIVERSITAS DIPONEGORO, 2013.
- Wicaksono, Gumirlang, dan Audita Nuvriasari. “Meningkatkan Kinerja Umkm Industri Kreatif Melalui Pengembangan Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar: Kajian Pada Peran Serta Wirausaha Wanita Di Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY” 3, no. 4 (2012): 13.
- Yulianto, Hery Dwi. “Model Tata Kelola Aplikasi Pasar Tradisional Menjadi Pasar Kreatif Dan Inovatif Di Kota Bandung” 14, no. 2 (t.t.): 18.
- Suci, Yuli Rahmini. “Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* No.1/ Januari 2017

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-B-2726/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021 Metro, 13 September 2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dharma Setyawan, M.A.
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Erlani Sukma
NPM : 1804101040
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)
Judul : Dampak Pasar Pak Tejo Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar
(Studi Kasus Pasar Kreatif Tejoagung Metro Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Siti Zulaikha

**DAMPAK PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (LKS) TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PASAR KREATIF TEJOAGUNG
METRO TIMUR)**

OUTLINE

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Lembaga Keuangan Syariah

- 1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah

2. Pembiayaan

B. Perekonomian Masyarakat

1. Pengertian Perekonomian Masyarakat
2. Pengertian dan Karakteristik UMKM

C. Pasar Kreatif

1. Pengertian Pasar Kreatif
2. Ekonomi Kreatif

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pasar Kreatif Tejoagung
2. Visi Dan Misi Pasar Kreatif Tejoagung
3. Struktur Organisasi Pasar Kreatif Tejoagung

B. Pembahasan Penelitian

Analisis Dampak Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Pasar Kreatif Tejoagung

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 0 005

Metro, April 2022
Peneliti



Erlani Sukma
NPM. 1804101040

**DAMPAK PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (LKS) TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PASAR KREATIF TEJOAGUNG
METRO TIMUR)**

ALAT PENGUMPUL DATA

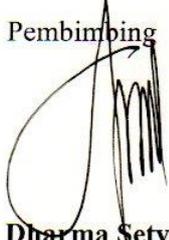
A. WAWANCARA

1. Bagaimana perkembangan ekonomi pada masyarakat setelah adanya Pasar Kreatif Tejoagung ?
2. Bagaimana dampak usaha UMKM sebelum dan sesudah adanya sekitar Pasar Kreatif Tejoagung ?
3. Setelah adanya Pasar Kreatif Tejoagung, apakah pedagang yang ada telah layak untuk mengajukan pembiayaan atau pinjaman dana di lembaga keuangan syariah ?
4. Apakah pedagang di Pasar Kreatif Tejoagung ada yang melakukan pembiayaan atau pinjaman dana di lembaga keuangan syariah ?
5. Apakah anda mengetahui tentang produk lembaga keuangan yang dipakai dalam pembiayaan atau pinjaman tersebut ?
6. Apakah pihak lembaga keuangan melakukan *monitoring* dan pendampingan pada usaha anda ?
7. Menurut anda apakah lembaga keuangan tersebut sudah berperan dalam pengembangan usaha anda ?
8. Bagaimana keadaan usaha anda sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan ?
9. Sudah berapa lama anda melakukan pembiayaan atau pinjaman di lembaga keuangan tersebut ?
10. Bagaimana proses anda dalam melakukan pembiayaan atau pinjaman ke lembaga keuangan ?

B. DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya Pasar Kreatif Tejoagung
2. Struktur Organisasi Pada Pasar Kreatif Tejoagung

Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 0 005

Metro, April 2022
Peneliti



Erlani Sukma
NPM. 1804101040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2168/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA PENGELOLA PASAR KREATIF
TEJOAGUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2169/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 21 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **ERLANI SUKMA**
NPM : 1804101040
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PASAR KREATIF TEJOAGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (LKS) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PASAR KREATIF TEJOAGUNG METRO TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2169/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ERLANI SUKMA**
NPM : 1804101040
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PASAR KREATIF TEJOAGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (LKS) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PASAR KREATIF TEJOAGUNG METRO TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setem

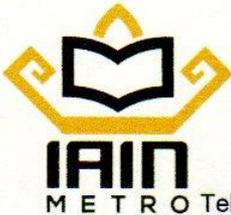
Pak Tejo
Pasar Kreatif Tejoagung

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1053/In.28/S/U.1/OT.01/07/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Erlani Sukma
NPM : 1804101040
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804101040

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro,
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Erlani Sukma
NPM : 1804101040
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pasar Kreatif Tejoagung Metro Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro,
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erlani Sukma

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804101040

Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28/9/2021	Definisi pasar kreatif keluaran lebih dalam Pah tejo di latar belakang	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Dharma Setyawan, M.A, S.E.I

NIP. 198805292015031005

Erlani Sukma

NPM. 1804101040



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erlani Sukma

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804101040

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	04/03 2022	tentunya ke keuangan atau lembaga keuangan Boleh ganti judul kunci kepodiatu sekolah seminar	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A, S.E.I

NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Erlani Sukma

NPM. 1804101040



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erlani Sukma

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804101040

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	04/2022 13	acc seminar proposal	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Dharma Setyawan, M.A, S.E.I

NIP. 198805292015031005

Erlani Sukma

NPM. 1804101040



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erlani Sukma

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804101040

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	21/2022 /4	Perbaikan outline & bab 2	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Dharma Setyawan, M.A, S.E.I
NIP. 198805292015031005

Erlani Sukma
NPM. 1804101040



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erlani Sukma

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804101040

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	09/22 10/20	acc app di outline	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Dharma Setyawan, M.A, S.E.I
NIP. 198805292015031005

Erlani Sukma
NPM. 1804101040



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erlani Sukma

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804101040

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	27/6 2021	15 halamah lagi analisis dan wawancara	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A, S.E.I
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Erlani Sukma
NPM. 1804101040



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erlani Sukma

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804101040

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	04/12 07	acc Bab IV-V Ujian Munasabah	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Dharma Setyawan, M.A, S.E.I

NIP. 198805292015031005

Erlani Sukma

NPM. 1804101040

LAMPIRAN



Wawancara dengan Bapak Linang Karisma selaku Ketua Pengelola Pasar Kreatif Tejoagung



Wawancara dengan Ibu Salbiah salah satu pedagang yang ada di Pasar Kreatif Tejoagung



Foto toko Nanda Shop milik Ibu Salbiah



Wawancara dengan Ibu Yusmati salah satu UMKM yang berada di sekitar Pasar Kreatif Tejoagung



Foto toko Ibu Yusmati salah satu UMKM yang berada disekitar Pasar Kreatif Tejoagung



Wawancara dengan Bapak Nawir selaku pemilik Toko Bagindo



Foto Toko Bapak Nawir salah satu UMKM yang berada disekitar Pasar Kreatif Tejoagung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Erlani Sukma, lahir pada tanggal 22 Maret 2000 di Metro, dari pasangan Bapak Mugiman dan Ibu Susmawati. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, adik bernama Al Fahri yang lahir pada 03 Maret 2008. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya pada jenjang taman kanak-kanak di TK PKK Tejosari, lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pada jenjang sekolah dasar di SD N 10 Metro Timur, lulus pada tahun 2012. Lalu melanjutkan pada jenjang sekolah menengah pertama di SMP KARTIKATAMA Metro, lulus pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pada jenjang sekolah menengah kejuruan di SMKN 2 METRO jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2018. Saat ini penulis tengah menjalankan studi di semester sembilan (IX) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan S1 Perbankan Syariah.